

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Masyarakat Penggunaan Gigi Tiruan di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tahun 2025 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan menunjukkan bahwa sebanyak 19% (19 responden) tergolong memiliki pengetahuan yang sedang. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman masyarakat terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan gigi tiruan.
2. Pendidikan diperoleh bahwa 35% (39 responden) memiliki tingkat pengetahuan yang sedang. Pendidikan berperan penting dalam memengaruhi pengetahuan masyarakat
3. Tingkat Pekerjaan sebanyak 35% (28 responden) memiliki pengetahuan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan turut berkontribusi dalam memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terkait penggunaan gigi tiruan.
4. Usia sebanyak 29% (29 responden) tergolong memiliki pengetahuan yang sedang. Usia dapat memengaruhi daya serap informasi, pengalaman, dan kepedulian terhadap kesehatan gigi, termasuk pemanfaatan gigi tiruan.
5. Hasil pada variabel minat menunjukkan bahwa 49% (49 responden) berada dalam kategori tidak berminat terhadap penggunaan gigi tiruan. Rendahnya minat ini dapat menghambat keinginan masyarakat untuk mencari informasi atau berkonsultasi lebih lanjut mengenai manfaat gigi tiruan.
6. Berdasarkan variabel informasi, sebanyak 37% (37 responden) termasuk dalam kategori kurang memperoleh informasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang belum terpapar atau tidak memiliki akses informasi yang cukup mengenai penggunaan gigi tiruan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih aktif mencari informasi melalui sosial media, media koran, dll dan edukasi mengenai fungsi dan pentingnya gigi tiruan melalui media cetak maupun digital, serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi tenaga kesehatan

Perlu dilakukan penyuluhan dan promosi kesehatan secara berkala mengenai fungsi dan manfaat gigi tiruan, khususnya pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah dan pekerjaan informal.

3. Bagi pemerintah dan instansi terkait

Diharapkan adanya program intervensi berupa edukasi massal, subsidi, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan.